

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Pengertian Judul

Judul pada KPA ini yaitu “Pengembangan Kawasan Waduk Lalung Karanganyar Sebagai Wisata Edukasi Dengan Penerapan Konsep *Eco Park*” masing – masing kata memiliki pengertian yaitu sebagai berikut :

- a. Pengembangan : Proses,Cara mengembangkan sesuatu. (KBBI,2013)
- b. Kawasan : Daerah tertentu yang memiliki ciri tertentu, seperti tempat tinggal, pertokoan, industri, dan sebagainya (KBBI, 2016).
- c. Wisata Edukasi : Suatu program yang menggabungkan dari unsur kegiatan wisata dengan pendidikan yang berada didalamnya. (Suwanto,1997)
- d. Waduk : Suatu Kolam besar tempat menyimpan air sediaan untuk berbagai macam kebutuhan,Waduk dapat terjadi secara alami maupun buatan manusia,waduk dibangun dengan cara membuat bendungan yang lalu dialiri air dengan penuh sebagai perairan warga setempat. (Sudjarwadi,1989)
- e. Karanganyar : Karanganyar sebuah wilayah Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa tengah,ibu kotanya adalah Kecamatan Karanganyar Kota (BPS Kabupaten Karanganyar,2021)
- f. *Ecopark* : Sebuah ruang terbuka hijau aktif yang bersifat ekologis yang dimanfaatkan sebagai sebuah area edukasi dan rekreasi.

Pengertian pada judul yang dimaksud ialah sebuah perencanaan pengembangan kawasan Waduk lalung karanganyar sebagai wisata edukasi dengan penerapan konsep *eco park*,dengan harapan daerah semakin maju dan lebih bermanfaat untuk warga sekitar maupun luar selain itu juga mampu mempebariki kondisi ekonomi dan sosial yang tidak seimbang dengan peneraoan *eco park*,serta diharapkan perancangan ini dapat menambah pendapatan.

## **1.2. Latar Belakang**

### **1.2.1. Perkembangan Pariwisata di Karanganyar**

Karanganyar terdapat hal yang menarik serta layak untuk dikunjungi dan bisa dikatakan sebagai tempat wisata, di wilayah Karanganyar menjadi salah satu daerah yang sering dikunjungi, karena wilayah karanganyar mempunyai tempat wisata yang banyak dan berbagai daerah yang berbeda - beda. Kabupaten Karanganyar mempunyai potensi tempat wisata dan budaya yang cukup banyak selain itu setiap tempat wisata di karanganyar memiliki ciri tersendiri yang tentunya perlu di kembangkan serta di lestarikan agar dapat di telusuri alam dan kebudayaan yang masih terjaga dengan baik. Kota Karanganyar juga terkenal akan keindahan obyek wisatanya, contohnya seperti Wisata Waduk lalung Karanganyar ini. Destinasi Wisata Waduk lalung di Lalung Karanganyar terletak di Jalan Lalung-Bekonang, Kelurahan Lalung, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi ini berada di sudut pertigaan tempat bertemunya Jalan Slamet Riyadi dan Jalan Lalung-Bekonang, atau tepatnya berada di sebelah barat laut dari pertigaan tersebut.

Tabel 1. 1 Data Pengunjung Obyek Wisata di Kabupaten Karanganyar

No	Obyek Wisata Alam	Tahun	
		2018	2019
1.	Air Terjun Grojogan Sewu	352.000	658,923
2.	Telaga Madirda	Tidak ada data	Tidak ada data
3.	Air Terjun Pringgondani	4,369	5,612
4.	Air Terjun Jumog	86,156	96,155
5.	Air Terjun Parang Ijo	27,431	29,256
6.	Tahura	29,887	36,478
7.	Bumi Perkemahan Sekipan	240,941	299,11
8.	Bukit Paralayang	Tidak ada data	Tidak ada data
9.	Bukit Sakura Lawu	17,228	24,884
10.	Air Terjun Sedinding Sewawar	2,050	2,989
<b>Jumlah</b>		<b>760,062</b>	<b>1.153,408</b>

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Karanganyar , 2020

Berdasarkan data yang dapat diketahui bahwa Kabupaten Karanganyar memiliki Obyek wisata alam yang berkembang cukup baik apa bila dilihat dari data jumlah pengunjung wisata, jumlah pengunjung wisata alam dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan, akan tetapi peningkatan jumlah kunjungan dari tahun ke tahun bukan merupakan suatu hasil kerja yang optimal. Pada dasarnya pengelolaan wisata alam di Kabupaten Karanganyar memiliki potensi yang baik. Permasalahannya adalah bagaimana kawasan wisata alam dapat dipertahankan keunikannya baik dari potensi flora, fauna, maupun ekosistemnya, bahkan diharapkan mampu untuk meningkatkan pendapatan daerah setempat.

### 1.2.2. Permasalahan yang terjadi di Kawasan Waduk Lalung Karanganyar

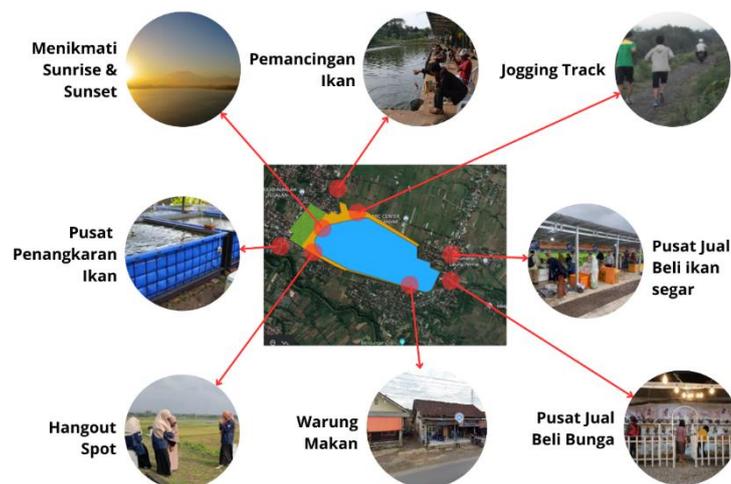
Karanganyar merupakan salah satu kabupaten yang berkembang di Jawa Tengah. Semakin berkembangnya populasi masyarakatnya juga harus didukung dengan berkembangnya objek wisata, waduk lalung

termasuk salah satu objek wisata alam buatan, namun pemerintah setempat kurang memperhatikan hal tersebut sehingga potensi yang ada pada waduk lalung kurang berkembang.

### 1.2.3. Potensi Pengembangan Kawasan Waduk Lalung Karanganyar

#### a. Wisata

Kehadiran Waduk Lalung sangat terlihat manfaatnya dengan suburinya lahan pertanian di sekitar. Selain bermanfaat untuk pengairan, Waduk Lalung juga dimanfaatkan untuk bidang pariwisata, setiap sore atau pagi hari di sekitar waduk sering kali dikunjungi banyak orang untuk bersantai di tepian waduk atau jogging di atas tanggul yang mengelilinginya. Banyak pula masyarakat yang berjualan di kawasan Waduk Lalung. Keindahan waduk ini dapat di jumpai ketika matahari terbenam atau saat matahari terbit. ketika sore hari, sering dijadikan tempat bersantai anak-anak muda dan menjadi pusat keramaian. Pontensi yang ada di Kawasan Waduk Lalung saat ini adalah :



Gambar 1 1 Potensi Waduk Lalung

#### b. Edukasi

Memilih edukasi karena ingin mendirikan wisata tapi ingin mendukung keberadaan waduk Lalung Karanganyar, potensi wisata edukasi yaitu

Waduk lalung, memilih konsep edukasi karena Beberapa potensi wisata edukasi yang bisa dijelajahi di sekitar Waduk Lalung antara lain:

- Pusat pengolahan air  
Waduk Lalung memiliki pusat pengolahan air yang bisa dikunjungi oleh pengunjung. Di sini, pengunjung bisa belajar tentang proses pengolahan air dari waduk dan bagaimana air tersebut diproses menjadi air bersih yang bisa dikonsumsi.
- Pusat penangkaran ikan  
Menyediakan pusat penangkaran ikan di area perkampungan, pengunjung bisa belajar tentang berbagai jenis ikan yang hidup di waduk dan cara penangkaran ikan yang dilakukan.
- Irigasi  
Kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat tentang teknik dan pentingnya irigasi dalam pertanian. Melalui irigasi edukasi, peserta dapat belajar tentang penggunaan air secara efisien, teknik penyiraman yang baik, dan manfaat irigasi dalam meningkatkan produktivitas pertanian.

c. Ekonomi

Kawasan sekitar Waduk lalung memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi, beberapa potensi ekonomi yaitu :

- Penjualan bunga  
Terdapat pusat jual beli bunga di kawasan waduk lalung pengunjung dapat membeli dan melihat bunga di kawasan waduk lalung.
- Kuliner  
Di kawasan waduk lalung mempunyai berbagai macam kuliner makanan dan toko oleh – oleh yang dapat dikunjungi oleh pengunjung dan masyarakat sekitar.
- Penjual ikan

Penduduk waduk lalung membuka bisnis jual beli ikan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di kawasan waduk lalung serta pengunjung dapat membeli ikan yang belum di olah maupun sudah di olah.

#### **1.2.4. *Eco Park***

Kondisi kawasan sekitar waduk lalung memiliki suhu yang panas lalu mengakibatkan gersang dan kekeringan selain itu kurangnya tanaman. Maka dari itu penerapan konsep *Eco Park* pada waduk lalung bertujuan untuk membuat iklim menjadi sebuah ruang terbuka hijau agar mendukung waduk menjadi bertahan dan meminimalisir suhu panas pada kawasan waduk lalung, dengan cara memperbanyak pohon di kawasan contohnya seperti pohon trembesi, mahoni dan pohon sengon. Penerapan konsep tersebut bertujuan untuk menciptakan ruang terbuka yang sehat, produktif, dan lestari, dengan mempertimbangkan keseimbangan ekosistem dan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan seperti kekeringan.

### **1.3. Rumusan Permasalahan**

Bagaimana perencanaan dan perancangan “Pengembangan Kawasan Waduk Lalung Karanganyar Sebagai Wisata Edukasi dengan Penerapan Konsep *Eco Park* melalui pengelolaan potensi sekitar dan memiliki tempat yang menarik dan unik.

### **1.4. Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1. Tujuan**

Tujuan dari perencanaan dan perancangan “Pengembangan Kawasan Waduk Lalung Karanganyar Sebagai Wisata Edukasi Dengan Penerapan Konsep *Eco Park* yaitu:

1. Mengembangkan kawasan Waduk Lalung sebagai wisata edukasi dengan penerapan konsep *Ecopark* wisata yang berbasis edukasi dengan tetap mengelola potensi sekitar waduk atau site yang ada.

2. Merumuskan konsep dasar perencanaan dan perancangan yang akan menjadi dasar mendesain waduk lalung sebagai wisata edukasi dengan penerapan *eco park*.
3. Merancang kawasan wisata edukasi yang menarik dengan penerapan konsep *eco park*
4. Merancang bangunan dengan menyediakan museum untuk pusat edukasi dan bangunan penunjang di kawasan waduk lalung.

#### **1.4.2. Sasaran**

Merumuskan dengan konsep pengembangan dan perancangan Kawasan Waduk Lalung sebagai wisata edukasi dengan penerapan konsep *eco park* yang tetap mengelola potensi site yaitu:

1. Konsep Perencanaan dan Perancangan fasilitas Waduk lalung sebagai wisata edukasi
2. Konsep Penataan dan Eksplorasi lingkungan sebagai daya Tarik tempat wisata.
3. Konsep perancangan kawasan dengan pendekatan *eco park*.

#### **1.5. Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan ditetapkan dan dibatasi oleh ilmu arsitektur yaitu pada perancangan dan perencanaan ini penulis membatasi mengenai pemahaman pengembangan kawasan tepian air berdasarkan karakteristik yang dimiliki kawasan waduk lalung sebagai tempat wisata edukasi dengan pendekatan *ecopark*.

#### **1.6. Keluaran**

Keluaran yang akan dihasilkan yaitu konsep perencanaan dan perancangan pengembangan Waduk Lalung Karanganyar Sebagai Wisata Edukasi Alam Dengan Penerapan Konsep *Eco Park*, Tempat wisata terhadap pendekatan *Ecopark* dengan aturan – aturan yang berlaku dalam disiplin ilmu arsitektur.

## **1.7. Metodologi Pembahasan**

### **1.7.1. Studi Observasi**

a. Wilayah

Mengetahui Kondisi Tempat Wisata terpilih yaitu seperti kondisi tapak,site,lingkungan sekitar site,dengan cara pengamatan object langsung.

b. Komprasi

Pengamatan Tempat Wisata atau site dengan melakukan studi komprasi dengan tempat yang nantinya akan di rancang.

### **1.7.2. Studi Literatur**

Untuk mendapatkan data sekunder yang tidak diperoleh dari studi observasi atau penelitian serta berorientasi pada tempat wisata atau site.

### **1.7.3. Wawancara**

Untuk mendapatkan informasi terkait site atau tempat wisata perlu dilakukan wawancara.

### **1.7.4. Analisa dan Sintesa**

a. Analisa

Data-data yang sudah didapat kemudian dianalisa yang ada dari studi literature sebagai pendekatan konsep perancangan.

b. Sintesa

Penggabungan data dilapangan,literature dan pengalaman penulis yang kemudian diolah menjadi konsep perancangan bangunan.

c. Konsep

Pada konsep perencanaan dan perancangan disusun dari hasil sintesa dan analisa yang telah dibuat dengan tujuan dan sasaran yang dituju.

### **1.8. Sistematika Pembahasan**

Laporan ini disusun menggunakan penulisan sistematika antara lain :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Membahas pengertian judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, keluaran, metodologi pembahasan, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai teori yang terkait dengan kawasan waduk, wisata, eco park, elemen perancangan dan studi komprasi mengenai waduk lalung.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN**

Membahas mengenai data fisik lokasi site, data persebaran aktivitas, penduduk, lingkungan, perencanaan dan perancangan.

#### **BAB IV ANALISA PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Membahas mengenai analisa dan konsep makro serta mikro meliputi analisa dan konsep site, massa, ruang, tampilan arsitektur, struktur serta penekanan arsitektur.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**